

ABSTRAK

PERAN *PEER EDUCATOR* REMAJA DALAM PEMBERIAN INFORMASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (Studi Pada PKBI Lampung)

Oleh

FREDI YANSYAH

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan peran *peer educator* remaja dalam pemberian informasi kesehatan reproduksi remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Informan ditentukan dengan *purposive sampling* yakni penentuan disesuaikan dengan kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui wawancara dan menggunakan dokumentasi. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan reduksi data, *display* atau penyajian data dan tahap kesimpulan (verifikasi). Lokasi penelitian di PKBI Lampung. Informan dalam penelitian ini adalah 5 orang, yang terdiri dari *peer educator* remaja yang pernah dan masih aktif dalam pemberian informasi kesehatan reproduksi remaja yaitu remaja sekolah menengah atas di Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam memberikan informasi kesehatan reproduksi remaja, *peer educator* remaja melakukannya dengan metode langsung (berdiskusi atau berbicara langsung secara personal) dan melalui media. Aktifitas dari peran *peer educator* remaja membawa dampak yang positif bagi remaja (teman sebayanya) karena remaja memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang kesehatan reproduksi. Selain memberikan informasi kesehatan reproduksi remaja, *peer educator* juga membantu pemecahan masalah (*problem solving*) kesehatan reproduksi yang dialami remaja (teman sebayanya). Adapun kendala yang dihadapi oleh *peer educator* yaitu waktu yang dimiliki *peer educator* remaja terbatas, mobilitas teman sebaya (kelompok dampingan) tinggi, jumlah *peer educator* remaja tidak sebanding dengan jumlah teman sebaya (kelompok dampingan) serta *peer educator* remaja terkadang tidak dipercaya oleh teman sebayanya. Sifat kerja yang hanya sukarela dan tidak formal membuat *peer educator* remaja hanya menjalankan kewajibannya tanpa mendapatkan haknya.

Kata kunci : peran, remaja, kesehatan reproduksi